

## Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tablet Fe Berdasarkan Karakteristik Ibu Hamil di Desa Kanaungan

Hajratul Azward

Akademi Kebidanan Aisyah Kabupaten Pangkep. Indonesia

Email: [azwardhajratul@gmail.com](mailto:azwardhajratul@gmail.com)

Alamat: Jl.Produksi, Bonto Perak, Kec. Pangkajene, Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan, Sulawesi Selatan. Indonesia

Korespondensi penulis: [azwardhajratul@gmail.com](mailto:azwardhajratul@gmail.com)

**Abstract.** *The health problems facing the Indonesian nation today are the still high maternal and infant mortality rates, one of the causes of which is nutritional problems, namely anemia. The government has carried out a program to control anemia in pregnant women, namely by giving 90 Fe tablets to pregnant women, however regular consumption of Fe tablets is an important key which has not been implemented well, where South Sulawesi is the province with the lowest coverage with a percentage (1.7%). The aim of the research is to determine the knowledge of pregnant women about Fe tablets based on the characteristics of pregnant women in Kanaungan Village using a descriptive method with a cross sectional approach. The population in this study of pregnant women who had their pregnancies checked at the Batara Siang Pangkep Regional Hospital which is domiciled in Kanaungan Village in 2023 numbered 226, with a sampling technique using Accidental Sampling, totaling 69 samples. From the research results, it can be concluded that most of the respondents were aged 20-35 years (88.4%), had junior high school education (44.9%), were employees/private sector (62.3%) and had less knowledge (43.5%).*

**Keywords:** *Mother, Pregnancy, Knowledge, Anemia, Fe Tablets.*

**Abstrak.** Masalah – masalah kesehatan yang di hadapi bangsa Indonesia sekarang ini adalah masih tingginya angka kematian ibu dan bayi, yang salah satu penyebabnya adalah masalah gizi yaitu anemia. pemerintah sudah melakukan program penanggulangan anemia pada ibu hamil yaitu dengan memberikan 90 tablet Fe kepada ibu hamil, namun keteraturan mengkonsumsi tablet Fe merupakan satu kunci yang penting yang belum terlaksana dengan baik di mana Sulawesi Selatan merupakan provinsi dengan cakupan terendah dengan persentase (1,7%). Tujuan penelitian Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe berdasarkan karakteristik ibu hamil Di Desa Kanaungan dengan metode deskriptif dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di RSUD Batara Siang Pangkep yang berdomisili di Desa Kanaungan pada tahun 2023 berjumlah 226, dengan tehnik pengambilan sampel menggunakan Accidental Sampling yang berjumlah 69 sampel. Hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagian besar responden berusia 20-35 tahun (88,4%), berpendidikan SMP (44,9%), Karyawan/swasta (62,3%) dan Berpengetahuan Kurang sebesar (43,5%).

**Kata kunci:** Ibu;Hamil, Pengetahuan, Anemia, Tablet Fe.

### 1. LATAR BELAKANG

Masalah – masalah kesehatan yang di hadapi bangsa Indonesia sekarang ini adalah masih tingginya angka kematian ibu dan bayi, masalah gizi dan pangan merupakan masalah yang mendasarkan karena secara langsung menentukan kualitas sumber daya manusia serta meningkatkan derajat kesehatan. Data World Health Organization (WHO) 2010, sebanyak 40% kematian ibu di Negara berkembang berkaitan dengan anemia dalam kehamilan. Kebanyakan anemia dalam kehamilan disebabkan oleh defisiensi besi dan perdarahan akut, bahkan jarak keduanya saling berinteraksi. Prevalensi anemia di Indonesia adalah sebesar 37,1%. Penyebab yang paling banyak terjadi karena kekurangan zat besi terjadi karena pola konsumsi masyarakat

Indonesia khususnya ibu hamil yang kurang baik dalam mengonsumsi makanan yang mengandung sumber zat besi dan penyebab anemia dalam kehamilan meliputi defisiensi besi, asupan yang tidak cukup, absorpsi (penyerapan). yang tidak adekuat kebutuhan yang berlebihan (Martini dan Oktaviani, 2017).

Anemia adalah suatu kondisi dimana jumlah dan ukuran sel darah merah atau konsentrasi haemoglobin (Hb) dibawah nilai batas normal. Akibatnya dapat mengganggu kapasitas darah untuk mengangkut oksigen sekitar tubuh. Anemia merupakan indikator untuk gizi buruk dan kesehatan yang buruk. Anemia adalah suatu keadaan dimana tubuh memiliki jumlah sel darah merah (eritrosit) yang terlalu sedikit, yang mana sel darah merah itu mengandung Hb yang berfungsi untuk membawa oksigen keseluruhan jaringan tubuh (Proverwati, 2013).

Berdasarkan hasil data Profil Kesehatan Kota Tangerang tahun 2020, berdasarkan laporan puskesmas tahun 2020, jumlah kematian ibu di Kota Tangerang sebanyak 5 kasus, terdiri dari 1 kasus kematian ibu saat melahirkan dan 4 kasus kematian ibu nifas. Dari 5 kasus kematian ibu penyebab terbesar adalah preeklamsia dengan 4 kasus dan 1 kasus perdarahan. Menurut hasil data Profil Kesehatan Indonesia 2019, cakupan pemberian tablet Fe pada ibu hamil di Indonesia pada tahun 2019 baru mencapai 64,0%. Hal ini masih jauh dari target Renstra 2019 yaitu 98%. Sulawesi Utara merupakan provinsi dengan cakupan pemberian tablet Fe tertinggi dengan persentase (100,1%), sedangkan Sulawesi Selatan merupakan provinsi dengan cakupan terendah dengan persentase (1,7%). Dan Papua Barat merupakan provinsi yang tidak melaporkan data cakupan pemberian tablet Fe pada ibu hamil (Dinas Kesehatan 2020)

Data hasil kegiatan ibu dan KB Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan pada tahun 2010 menunjukkan 7 kota dengan prevalensi anemia berat tertinggi, yaitu Selayar, Bulukumba, Pinrang, Barru, Wajo, Tator dan Toraja Utara. Tahun 2011 Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan menunjukkan data bahwa Sulawesi Selatan kota Makassar sebanyak 388 ibu hamil, kabupaten Barru sebanyak 135 ibu hamil, kabupaten Sidrap 126 ibu hamil, Kabupaten Bulukumba dengan 121 ibu hamil dan kabupaten Gowa 120 ibu hamil. Ibu hamil dengan kadar hemoglobin 8 sampai 11 mg./hari ditemukan pada data dari 23.839 ibu hamil yang menjalani pemeriksaan hemoglobin di Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2015 dengan kadar hemoglobin di bawah 8 mg/hari terdapat 23.478 orang (98,49%), termasuk ibu hamil. 361 individu (1,15%) hadir. (Data Dinkesmas, Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan, 2015)

Meskipun pemerintah sudah melakukan program penanggulangan anemia pada ibu hamil yaitu dengan memberikan 90 tablet Fe kepada ibu hamil selama periode kehamilan dengan tujuan menurunkan angka anemia ibu hamil, akan tetapi kejadian anemia masih tinggi (

Kementrian Kesehatan RI 2015). Teratur mengkonsumsi tablet Fe merupakan satu kunci yang penting, yang artinya ibu hamil harus diyakinkan untuk meminum tablet Fe setiap hari selama kehamilan sekurangnya 90 hari tanpa terputus. Meminum tablet Fe setiap hari meningkatkan kemampuan tubuh untuk menyerap zat besi, sehingga lebih menguntungkan ibu hamil.

Dampak ibu hamil tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe dan mengalami anemia, dampak yang dapat ditimbulkan antara lain penurunan fungsi imun, peningkatan risiko infeksi, penurunan kualitas hidup sehingga akan berdampak pada keguguran/abortus, perdarahan yang dapat mengakibatkan kematian ibu, kelahiran prematur (lahir kurang dari 9 bulan, bayi lahir dengan berat badan rendah (BB<2500gr) dan pendek (PB<48 cm), dan jika ibu dalam keadaan anemia berat, bayi berisiko mengalami kelahiran mati (Kemenkes 2020).

Setelah melihat cakupan dan gambaran situasi di atas penulis ingin lebih lanjut mengetahui gambaran secara menyeluruh tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe berdasarkan karakteristik ibu hamil. Tujuan penelitian Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe berdasarkan karakteristik ibu hamil Di Desa Kanaungan.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

Anemia adalah suatu kondisi dimana jumlah dan ukuran sel darah merah atau konsentrasi haemoglobin (Hb) dibawah nilai batas normal. Akibatnya dapat mengganggu kapasitas darah untuk mengangkut oksigen sekitar tubuh. Anemia merupakan indikator untuk gizi buruk dan kesehatan yang buruk. Anemia adalah suatu keadaan dimana tubuh memiliki jumlah sel darah merah (eritrosit) yang terlalu sedikit, yang mana sel darah merah itu mengandung Hb yang berfungsi untuk membawa oksigen keseluruhan jaringan tubuh (Proverwati, 2013).

Efektivitas suplemen zat besi dalam menghindari anemia pada ibu hamil dipengaruhi oleh pola konsumsi yang terkait dengan penggunaannya; ini terutama benar jika wanita juga makan lebih banyak vitamin C. Produksi sel darah merah membutuhkan vitamin C, menurut Almatsier (2010) dalam (Supriadi et al., 2022).

Pengetahuan merupakan hasil “tahu” penginderaan manusia terhadap suatu obyek tertentu. Proses penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan melalui kulit. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (Notoatmodjo, 2014).

Faktor – faktor yang mempengaruhi pengetahuan Menurut Budiman dan Riyanto (2013). faktor yang mempengaruhi pengetahuan meliputi:

### 1. Pendidikan

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok dan merupakan usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan (Budiman & Riyanto, 2013). Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin cepat menerima dan memahami suatu informasi sehingga pengetahuan yang dimiliki juga semakin tinggi

### 2. Informasi/ Media Massa

Informasi adalah suatu teknik untuk mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, memanipulasi, mengumumkan, menganalisis dan menyebarkan informasi dengan tujuan tertentu. Informasi diperoleh dari pendidikan formal maupun nonformal dapat memberikan pengaruh jangka pendek sehingga menghasilkan perubahan dan peningkatan pengetahuan. Semakin berkembangnya teknologi menyediakan bermacam-macam media massa sehingga dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat.

Informasi mempengaruhi pengetahuan seseorang jika sering mendapatkan informasi tentang suatu pembelajaran maka akan menambah pengetahuan dan wawasannya, sedangkan seseorang yang tidak sering menerima informasi tidak akan menambah pengetahuan dan wawasannya.

### 3. Sosial, Budaya dan Ekonomi

Tradisi atau budaya seseorang yang dilakukan tanpa penalaran apakah yang dilakukan baik atau buruk akan menambah pengetahuannya walaupun tidak melakukan. Status ekonomi juga akan menentukan tersedianya fasilitas yang dibutuhkan untuk kegiatan tertentu sehingga status ekonomi akan mempengaruhi pengetahuan seseorang.

Seseorang yang mempunyai sosial budaya yang baik maka pengetahuannya akan baik tapi jika sosial budayanya kurang baik maka pengetahuannya akan kurang baik. Status ekonomi seseorang mempengaruhi tingkat pengetahuan karena seseorang yang memiliki status ekonomi dibawah rata-rata maka seseorang tersebut akan sulit untuk memenuhi fasilitas yang diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan.

### 4. Lingkungan

Lingkungan mempengaruhi proses masuknya pengetahuan kedalam individu karena adanya interaksi timbal balik ataupun tidak yang akan direspons sebagai pengetahuan oleh individu. Lingkungan yang baik akan pengetahuan yang didapatkan akan baik tapi jika lingkungan kurang baik maka pengetahuan yang didapat juga akan kurang baik.

## 5. Pengalaman

Pengalaman dapat diperoleh dari pengalaman orang lain maupun diri sendiri sehingga pengalaman yang sudah diperoleh dapat meningkatkan pengetahuan seseorang. Pengalaman seseorang tentang suatu permasalahan akan membuat orang tersebut mengetahui bagaimana cara menyelesaikan permasalahan dari pengalaman sebelumnya yang telah dialami sehingga pengalaman yang didapat bisa dijadikan sebagai pengetahuan apabila mendapatkan masalah yang sama.

## 6. Usia

Semakin bertambahnya usia maka akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperoleh juga akan semakin membaik dan bertambah.

### 3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan *cross sectional* yaitu studi penelitian yang mempelajari dinamika kolerasi antar variabel independent dan variabel dependent yang diobservasi dan mengumpulkan data sekaligus pada waktu yang sama (Notoatmodjo,2010). Populasi dalam penelitian ini ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di RSUD Batara Siang Pangkep yang berdomisili di Desa Kanaungan pada pada tahun 2023 berjumlah 226, dengan tehnik pengambilan sampel menggunakan *Accidental Sampling* yang berjumlah 69 sampel. Data di ambil menggunakan kuesioner.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Umur Ibu Hamil

Umur	Frekuensi	Presentase
< 20 Tahun	3	10,1
20-35 Tahun	61	44,9
> 35 Tahun	5	37,7
Total	69	100

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa dari 69 ibu hamil di RSUD Batara Siang Pangkep, sebagian besar berumur 20-35 tahun, sejumlah 61 orang (88,4%) sedangkan usia >35 tahun 37,7% yaitu 5 ibu hamil.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pendidikan Ibu Hamil

Pendidikan	Frekuensi	Presentase
SD	7	10,1
SMP	31	44,9
SMA	26	37,7
Perguruan Tinggi	5	7,3
Total	69	100

Berdasarkan tabel 2 diatas bahwa lebih banyak didominasi oleh ibu berpendidikan SMP, yaitu sejumlah 31orang (44,9%). Pada hasil penelitian responden terbanyak berpendidikan Tingkat Menengah dikarenakan sebagian besar penduduk belum mengerti akan pentingnya pendidikan.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Pekerjaan Ibu Hamil

Pekerjaan	Frekuensi	Presentase
IRT	14	20,3
Karyawan/Swasta	43	62,3
Wiraswasta/Pedagang	11	15,9
PNS	1	1,5
Total	69	100

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa dari 69 ibu hamil, lebih banyak yang bekerja sebagai karyawan (swasta), yaitu sejumlah 43 orang (62,3%) sedangkan hanya 1 yang pegawai negeri dan Wiraswasta/Pedagang sebanyak 11 (15,9 %).

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil tentang Tablet Fe

Pengetahuan tentang Tablet Fe	Frekuensi	Presentase
Kurang	30	43,5
Cukup	23	33,3
Baik	16	23,2
Total	69	100

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe di Desa Kanaungan, sebagian besar dalam kategori kurang, yaitu sejumlah 30 orang (43,5%). Responden yang berpengetahuan kurang pada pertanyaan ke 13 yaitu Zat besi sebaiknya di konsumsi dengan menggunakan Air the atau jus, sebagian besar belum bisa menjawab pernyataan pada pernyataan ke 13 karena ibu hamil mengatakan banyak yang menggunakan air teh untuk minum tablet Fe dikarenakan ibu hamil tidak mengetahui cara konsumsi tablet Fe yang baik dan ibu hamil lebih senang menggunakan air teh di bandingkan menggunakan air putih biasa.

## **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian usia ibu hamil 44,9% pada usia 20-35 tahun, usia ini merupakan usia reproduksi seorang wanita berada pada kondisi paling optimal, umur ini juga dapat dikatakan seseorang sudah memiliki kematangan dalam berpikir. Semakin cukup umur, kematangan dalam berpikir dan bekerja akan bertambah dan memiliki pengalaman yang lebih dibandingkan yang berada dibawahnya, serta banyak informasi yang dijumpai sehingga dapat menambah pengetahuannya Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian Fuadi (2013) bahwa di saat usia dewasa awal, pemikiran ibu hamil sudah bisa memilih yang baik untuk dirinya.mereka sudah mampu berfikir untuk kesehatan dirinya sendiri dan anak yang di kandungannya dengan cara mengkonsumsi tablet Fe.

Pada kriteria pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe di dapatkan pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe di Desa Kanaungan, sebagian besar dalam kategori kurang, yaitu sejumlah 30 orang (43,5%). Hal ini dapat di pengaruhi berdasarakan karakteristik ibu hamil di mana pendidikan ibu lebih banyak pada tingkat SMP, yaitu sejumlah 31orang (44,9%), sedangkan pekerjaan lebih banyak yang bekerja sebagai karyawan (swasta), yaitu sejumlah 43 orang (62,3%).

Berdasarkan penelitian responden belum mengetahui cara mengkonsumsi tablet Fe yang baik dan benar dan juga ibu hamil belom mengetahui bahwa tablet Fe itu sangat di butuhkan oleh ibu hamil dan responden tidak tahu bahwa tablet Fe sangat di butuhkan oleh ibu hamil dan janin. Hal ini sesuai dengan teori Pengetahuan merupakan hasil tahu dan terjadi setelah melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap obyek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, dan sebagainya), dengan sendirinya pada waktu penginderaan sehingga menghasilkan pengetahuan (Notoatmodjo, 2012)

Pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pendidikan. Hal ini sesuai dengan teori yang mengatakan semakin tinggi pendidikan seseorang diharapkan semakin mudah pula mereka menerima informasi dan pada akhirnya pengetahuan yang dimilikinya akan semakin banyak (Mubarak, 2011). Tingkat pendidikan sangat berpengaruh terhadap wawasan dan pengetahuan ibu. Semakin tinggi tingkat pendidikan ibu maka semakin banyak informasi kesehatan yang diperolehnya sehingga pengetahuan mengenai tablet Fe akan semakin baik. Hal ini sejalan dengan hasil Penelitian Wartisa (2017) menunjukkan bahwa lebih dari separuh dari 22 (52,4%) responden dengan usia berisiko Lebih dari separuh dari 27 (64,3%) responden memiliki pendidikan rendah Terdapat hubungan yang signifikan antara usia ibu hamil dengan konsumsi tablet besi (Fe ) ( $p = 0,006$ )

Penelitian Hartatik dkk, yang menyatakan bahwa usia 20 - 35 tahun menduduki peringkat satu atau merupakan responden terbanyak yang berjumlah 13 ibu (43,3%), urutan nomor dua terbanyak adalah responden dengan umur < 20 tahun sebanyak 10 orang (33,3%) sedangkan responden dengan kriteria umur > 35 tahun sebanyak 7 ibu (23,3%) (8). Pekerjaan dapat mempengaruhi seseorang untuk memperoleh pengetahuan baik secara langsung maupun tidak langsung. Sehingga seseorang dapat memperoleh pengalaman dalam mendapatkan informasi. Dalam perilaku mengkonsumsi tablet Fe, pekerjaan bukan merupakan satu-satunya faktor yang mempengaruhi utama, karena ibu akan mendapatkan semua informasi tentang tablet Fe dari petugas kesehatan, dan informasi tersebut cukup sebagai dasar pengetahuan ibu yang akan mempengaruhi kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet Fe.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagian besar responden berusia 20-35 tahun (88,4%), berpendidikan SMP (44,9%), Karyawan/swasta (62,3%) dan Berpengetahuan Kurang sebesar (43,5%).

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terimakasih kepada yayasan atas bantuan selama kegiatan dilaksanakan dan terimakasih kepada pemerintahan Desa Kanaungan yang memberikan izin melakukan kegiatan penelitian ini serta terimakasih atas partisipasi responden yang bersedia menjadi sampel dalam penelitian ini.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Anisa Rosmina, Erniawati, & Jusni. (2023). Comprehensive midwifery care for Mrs "M" with anemia at the Caile Community Health Center, Bulukumba Regency. *Jurnal Midwifery*. Retrieved from <https://journal.uinalauddin.ac.id/index.php/jmidwifery/article/view/35585>
- Budiman, & Riyanto, A. (2013). *Kapita selekta kuisisioner pengetahuan dan sikap dalam penelitian kesehatan* (pp. 66-69). Jakarta: Salemba Medika. Retrieved November 23, 2022.
- Dinas Kesehatan Kota Tangerang. (2020). Available from: <https://dinkes.tangerangkota.go.id/informasi/laporan-kinerja>
- Dinas Kesehatan Kota Tangerang. (2020). *Profil kesehatan daerah kota tangerang*. Portal Resmi.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Profil kesehatan Indonesia tahun 2019*. Short Textbook of Preventive and Social Medicine (pp. 1-497).



- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Pedoman pemberian tablet tambah darah (TTD) bagi ibu hamil (p. 24).
- Kementerian Kesehatan RI. (2015). Buku ajaran kesehatan ibu dan anak. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan. Retrieved 2023.
- Martini, S., & Oktaviani, D. (2017). Hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe dengan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak Akademi Kebidanan An-Nur*, 2(1), 22-29. Retrieved 2022.
- Notoatmodjo, S. (2014). Ilmu perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Properawati, A. (2013). Anemia dan anemia kehamilan. Yogyakarta: Nuha Medika. Retrieved 2018.
- Sri Hartatik, T. A. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe di UPTD Puskesmas Bantur. *Jurnal Visual Language and Computing*, 1(1), 22-31.
- Supriadi, D., Budiana, T. A., & Jantika, G. (2022). Kejadian anemia berdasarkan asupan energi, vitamin B6, vitamin B12, vitamin C dan keragaman makanan pada anak sekolah dasar di MI PUI Kota Cimahi. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 13(1), 103-115.
- Wartisa, F., & Triveni, T. (2017). Hubungan umur dan pendidikan dengan konsumsi tablet Fe pada ibu di Puskesmas Padang Lua. *Jurnal Kesehatan Perintis (Perintis's Health Journal)*, 4(1), 44-47. Available from: <https://jurnal.upertis.ac.id/index.php/JKP/issue/view/17>